

Daftar Pustaka

- Aditiyas, W., Haji, A.T.S. dan Rahadi, J.B., 2014. Analisis Spasial Untuk Evaluasi Lahan Tanaman Apel di Kota Batu–Jawa Timur. *Jurnal Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 1(2), 1-7. E-ISSN: 2655-9676.
- Alfiyah, F., Nugroho, Y. dan Rudy, G.S., 2020. Pengaruh Kelas Lereng dan Tutupan Lahan Terhadap Solum Tanah, Kedalaman Efektif Akar, dan pH Tanah. *Jurnal Sylva Scientiae*, 03(3), 499-508. doi: <https://doi.org/10.20527/jss.v3i3.2183>.
- Anwar, Galib, M. dan Wahyuni, M., 2019. Kajian Metode Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Kakao di Kabupaten Bantaeng. *Agrotechnology Research Journal*, 3 (2), 85-92. doi: <https://doi.org/10.20961/agrotechresj.v3i2.33174>.
- Arifin, M., Yuniarti, A. dan Dahliani, D., 2017. Pengaruh Abu Vulkanik Gunung Sinabung dan Batuan Fosfat dalam Bentuk Nanopartikel Terhadap Retensi P, Delta pH, dan Kejenuhan Basa pada Andisol Ciater, Jawa Barat. *Jurnal Agroekotek*, 9(1), 75-85. doi: <http://dx.doi.org/10.33512/j.agrtek.v9i1.5048>.
- Badan Pusat Statistik., 2018. Kecamatan Sinjai Borong Dalam Angka 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- Badan Pusat Statistik., 2019. Kecamatan Sinjai Borong Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- Badan Pusat Statistik., 2020. Kecamatan Sinjai Borong Dalam Angka 2020. Badan Pusat Statistik Kabupaten Sinjai.
- Baja, S., 2012. Perencanaan Tata Guna Lahan dalam Pengembangan Wilayah Pendekatan Spasial dan Aplikasinya. CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian., 2006. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Diakses dari: <https://balittanah.litbang.pertanian.go.id/ind/index.php/en/publikasimainmenu-78/24-buku/138-fisik-tanah> [Diakses pada 27 Juni 2022].
- Chairuddin, Z., 2022. Deskripsi Persyaratan Indikasi Geograis. Unhas Press, Makassar.
- Climate Hazards Center. 2021. CHIRPS: Rainfall Estimates from Rain Gauge and Satellite Observations [Online]. University of California Santa Barbara, California. Diambil dari: <https://www.chc.ucsb.edu/> [Diakses pada: September 2021).
- Dahlia, S., Taryana, D. dan Masitoh, F., 2021. Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman kopi di Desa Taji Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(12), 1317-1331. doi: <https://doi.org/10.17977/um063v1i12p1317-1331>.
- Dariah, A., Yusrial. dan Mazwar., 2006. Penetapan Konduktivitas Hidrolik Tanah dalam Keadaan Jenuh: Metode Laboratorium. Dalam: Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Diakses dari: <http://repository.pertanian.go.id/bitstream/handle/123456789/14955/BUKU%20SIFAT%20FISIK%20TANAH.pdf?sequence=1>.
- Dengiz, O. and Saglam, M., 2012. Determination of land productivity index based on parametric approach using GIS technique. *Eurasian Journal of Soil Science*, 1 (Issue 1), 51-57.
- Effendy., 2011. Drainase Untuk Meningkatkan Kesuburan Lahan Rawa. *Jurnal Teknik Sipil*, 6(2), 39-44. ISSN 1907-6975.

- Farrasati, R., Pradiko, I., Rahutomo, S., Sutarta, E.S., Santoso, H. dan Hidayat, F., 2019. C-organik Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Utara: Status dan Hubungan dengan Beberapa Sifat Kimia Tanah. *Jurnal Tanah dan Iklim*, 43(2), 157-165. ISSN 1410-7244.
- Felix, I., Neswati, R. dan Lias, S.A., 2020. Karakterisasi Lahan Sawah Bukaian Baru Hasil Konversi Lahan Hutan di Desa Kalosi Kecamatan Towuti Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ecosolum*, 9(1), 69-89. doi: <https://doi.org/10.20956/ecosolum.v9i1.9115>.
- Fitrianto, D., Senoaji, G. dan Utama, S.P., 2019. Analisis Kesesuaian Lahan Untuk Permukiman Transmigrasi di Pulau Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 8(2), 63-75. doi: <https://doi.org/10.31186/naturalis.8.2.9210>.
- Halupi, R. dan Martini, E., 2013. Pedoman Budidaya dan Pemeliharaan Tanaman Kopi di Kebun Campur. Bogor, Indonesia World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia Regional Program.
- Hanafiah, K.A., 2014. Dasar-Dasar Ilmu Tanah. Rajawali Press, Jakarta.
- Handayanto, E., Muddarisna, N. dan Fiqri, A., 2017. Pengelolaan Kesuburan Tanah. Universitas Brawijaya Press, Malang. Diakses dari <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=2odODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA63&dq=buku+pengelolaan+kesuburan+tanah+handayanto&ots=EPzYp05fhZ&sig=1I1yP8eL47c5DdmJbzWHPYpQppM>.
- Hardjowigeno, S., dan Widiatmaka., 2017. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Harni, R., Samsudin, Amaria, W., Indriati, G., Soesanthy, F., Khaerati, Taufiq, E., Hasibuan, A.M., dan Hapsari, A.D., 2018. Teknologi Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Kopi. IAARD Press, Jakarta.
- Hartono, B., Rauf, A., Elfiati, D., Harahap, F.S. dan Sidabuke, S.H., 2018. Evaluasi Kesesuaian Lahan Pertanian pada Areal Penggunaan Lain Untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kecamatan Salak Kabupaten Pak-Pak Bharat. *Jurnal Solum*, 15(2), 66-74. doi: <https://doi.org/10.25077/jsolum.15.2.66-74.2018>.
- Kahpi, A., 2017. Budidaya dan Produksi di Sulawesi Bagian Selatan Pada Abad Ke – 19. *Journal of Culural Sciences*, 12(1), 13-26. doi: <https://doi.org/10.34050/jlb.v12i1.3110>.
- Kansrini, Y., Febrimeli, D. dan Mulyani, P.W., 2020. Tingkat Adopsi Budidaya Yang Baik (Good Agriculture Practices) Tanaman Kopi Arabika Oleh Petani di Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pradigma Agribisnis*, 3(1), 36-49. doi: <http://dx.doi.org/10.33603/jpa.v3i1.3957>.
- Karyati, Putri, R.O. dan Syafrudin, M., 2018. Suhu dan Kelembaban Tanah pada Lahan Revegetasi Pasca Tambang di PT Admitra Baratama Nusantara, Provinsi Kalimantan Timur. *Jurnal AGRIFOR*, 17(1), 103-114. doi: <https://doi.org/10.31293/af.v17i1.3280>.
- Kementerian Pertanian, Direktorat Jenderal Perkebunan., 2014. Pedoman Teknis Budidaya Kopi Yang Baik (Good Agriculture Practices/GAP on Coffee). Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014.
- Kusmiati, A., dan Nursamsyiah, D.V., 2015. Kelayakan Finansial Usahatani Kopi Arabika dan Prospek Pengembangannya di Ketinggian Sedang. *Agriekonomika*, 4(2), 221-234. doi: <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v4i2.976>.

- Manastas, L., 2017. Teknik Budidaya Tanaman Kopi. Trans Idea Publishing, Yogyakarta. Diakses dari <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=DMJNCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=teknik+budidaya+tanaman+kopi&ots=FACY4f8BI2&sig=augnlbez8XQxbBUdLAjcO1wl3YY>.
- Miftahuddin, Pratama, A. dan Setiawan, I., 2021. Analisis Hubungan Antara Kelembaban Relatif dengan Beberapa Variabel Iklim dengan Pendekatan Korelasi Pearson di Samudera Hindia. *Jurnal Siger Matematika*, 02(1), 25-33. doi: <http://dx.doi.org/10.23960%2Fjsm.v2i1.2753>.
- Munawar, A., 2011. Kesuburan Tanah dan Nutrisi Tanaman. IPB Press, Bogor. Diakses dari <https://www.google.com/books?hl=en&lr=&id=zzESEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Kesuburan+Tanah+dan+Nutrisi+Tanaman&ots=Ekk-LZB-dW&sig=wfKuQ0Eh3JwGYuzUAEalWW-2R0k>.
- Mustaman, W., Tjoneng, A. dan Abdullaah., 2019. Evaluasi Kesesuaian Lahan Dan Kelayakan Ekonomi Tanaman Kakao Di Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. *Jurnal Agrotek*, 3(1), 40-54. doi: <https://doi.org/10.33096/agr.v3i1.71>.
- Nappu, M.B., dan Kresna, A.B., 2016. Karakter Agronomis dan Hail Tanaman Kopi Arabika di Wilayah Sentra Pengembangan di Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrisistem*, 12(2), 117-127. ISSN 1858-4330.
- NASA POWER. 2021. The POWER Project [Online]. NASA Langley Research Center (LaRC), Hampton, USA. Diambil dari: <https://power.larc.nasa.gov/> [Diakses pada: Mei 2022].
- Pakpahan, R.I., Sarifuddin dan Supriadi., 2015. Pemberian Bahan Amandemen untuk Perbaikan Retensi Hara Tanaman Jeruk Manis (*Citrus sinensis* L.) di Desa Talimbaru Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo. *Jurnal Agroteknologi*, 4(1), 1681- 1689. doi: <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v4i1.12891>.
- Pracaya, dan Kahono, P.C., 2016. Budi Daya Kopi. PT. Sunda Kelapa Pustaka, Jakarta.
- Prastowo, B., Karmawati, E., Rubijo, Siswanto, Indraanto, C. dan Munarso, S.J., 2010. Budidaya dan Pasca Panen Kopi. Eska Media, Bogor. Diakses dari <http://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/13755>.
- Rahardjo, P., 2012. Kopi. Penebar Swadaya, Jakarta. Diakses dari <https://books.google.com/books/about/KOPI.html?id=DMJNCgAAQBAJ>.
- Rahmi, A. dan Biantary, M.P., 2014. Karakteristik Sifat Kimia Tanah Dan Status Kesuburan Tanah Lahan Pekarangan Dan Lahan Usaha Tani Beberapa Kampung Di Kabupaten Kutai Barat. *ZIRAA'AH*, 39(1), 30-36. doi: <http://dx.doi.org/10.31602/zmip.v39i1.33>.
- Refitri, S., Sugandi, D. dan Jupri., 2016. Evaluasi Kesesuaian Lahan Tanaman Kopi (*Coffea* sp.) di Kecamatan Lembang. *Antologi Pendidikan Geografi*, 4(2), 1-18.
- Rosmarkam, A. dan Yuwono, N.W., 2018. Ilmu Kesuburan Tanah. Kanisius, Yogyakarta.
- Safitri, W.R., 2016. Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan Antara Kejadian Demam Berdarah Dengue Dengan Kepadatan Penduduk Di Kota Surabaya Pada Tahun 2012 – 2014. *Jurnal Ilmiah Keperawatan*, 2(2), 21-29. e-ISSN 2528-3022.
- Saputra, A., 2015. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Kakao di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 17(2), 01-08. ISSN: 0852-8349.

- Sari, N.P., Santoso, T.I. dan Mawardi, S., 2013. Sebaran Tingkat Kesuburan Tanah pada Perkebunan Rakyat Kopi Arabika di Dataran Tinggi Ijen-Raung Menurut Ketinggian Tempat dan Tanaman Penaung. *Pelita Perkebunan*, 29(2), 93-107. Diakses dari: https://core.ac.uk/display/230373712?utm_source=pdf&utm_medium=banner&utm_campaign=pdf-decoration-v1 [Diakses pada 27 Juli 2022].
- Sholikhah, U., Munandar, D.A. dan Pradana, A., 2015. Karakter Fisiologis Klon Kopi Robusta BP 358 pada Jenis Penaung yang Berbeda. *Jurnal AGROVIGOR*, 8(1), 58-67. doi: <https://doi.org/10.21107/agrovigor.v8i1.749>.
- Sianturi, V.F. dan Wachjar, A., 2016. Pengelolaan Pemangkasan Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Blaan, Bondowoso, Jawa Timur. *Buletin Agrohorti*, 4(3), 266-275. doi: <https://doi.org/10.29244/agrob.v4i3.14242>.
- Silaban, S.H., Sitorus, B. dan Marbun, P., 2016. Evaluasi Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kopi Arabika (*Coffea arabica*), Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kubis (*Brassica oleraceae* L.) Dan Jeruk. *Jurnal Online Agroteknologi*, 4(3), 2055-2068. ISSN: 2337-6597.
- Sipahutar, A. H., Marbun, P. dan Fauzi., 2014. Kajian C-Organik dan P Humitropepts pada Ketinggian Tempat yang Berbeda di Kecamatan Lintong Nihuta. *Jurnal Online Agroekoteknologi*, 2(4), 1332-1338. doi: <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v2i4.8423>.
- Subandi, H.M., 2011. *Budidaya Tanaman Perkebunan (Bagian Tanaman Kopi)*. Gunung Djati Pres, Bandung. Diakses dari <http://digilib.uinsgd.ac.id/4042/>.
- Sudaryono, 2009. Tingkat Kesuburan Tanah Ultisol pada Lahan Pertambangan Batubara Sangatta, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 10(3), 337-346. doi: <https://doi.org/10.29122/jtl.v10i3.1480>.
- Sudjana, 2005. *Metoda Statistika Edisi Keenam*. TARSITIO, Bandung.
- Sukaryorini, P., Fuad, A.M. dan Santoso, S., 2016. Pengaruh Macam Bahan Organik Terhadap Ketersediaan Amonium (NH_4^+), C-Organik dan Populasi Mikroorganisme Pada Tanah Entisol. *Plumula*, 5(2), 99-105. ISSN 2089-8010.
- Sukisno, Hindarto, K.S., Hasanudin dan Wicaksono, A.H., 2011. Pemetaan Potensi dan Status Kesuburan Tanah Untuk Mendukung Produktivitas Biomassa di Kabupaten Lebeng. Dalam: *Prosiding Seminar Nasional Budidaya Pertanian (Urgensi dan Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian)*; 7 Juli 2011, Bengkulu, Indonesia, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, Bengkulu, hal. 140-157.
- Sumani, Noorhadi dan Priyono, R., 2012. Kesesuaian Lahan Tanaman Kapuk Randu (*Ceiba petandra*) di Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Tanah dan Agroklimatologi*, 1(9), 57-63. doi: <http://dx.doi.org/10.15608%2Fstjssa.v9i1.231>.
- Supriadi, H., Randriani, E. dan Towaha, J., 2016. Korelasi Antara Ketinggian Tempat, Sifat Kimia Tanah, Dan Mutu Fisik Biji Kopi Arabika Di Dataran Tinggi Garut. *Jurnal Tanaman Industri dan Penyegar*, 3(1), 45-52. doi: <http://dx.doi.org/10.21082/jtidp.v3n1.2016.p45-52>.
- Susila, K.D., 2013. Studi Keharaan Tanaman dan Evaluasi Tanah di Lahan Pertanaman Jeruk Desa Cenggiling, Kecamatan Kuta Selatan. *AGROTROP*, 3(2), 13-20. ISSN: 2088-155X.
- Syahputra, E., Fauzi dan Razali., 2015. Karakteristik Sifat Kimia Sub Grup Tanah Ultisol di Beberapa Wilayah Sumatera Utara. *Jurnal Agroteknologi*, 4(1), 1976-1803. doi: <https://dx.doi.org/10.32734/jaet.v4i1.12366>.

- Sys, C., Van Ranst, E. and Debaveye, J., 1991. Land Evaluation Part II Methods in Land Evaluation. Agriculturaal Publication, Belgia.
- Sys, C., Van Ranst, E., Debaveye, J. and Beernaert, F., 1993. Land Evaluation Part III Crop Requirements. Agricultural Publication, Belgia.
- The United Nations Educational Scientific and Cultural Organization (UNESCO)., 1963. Carte Bioclimatique De La Zone Mediterraneenne. UNESCO, Fantenoy, Paris.
- Utomo, M., Sudarsono, Rusman, B., Sabrina, T., Lumbanraja, J. dan Wawan., 2016. Ilmu Tanah dan Dasar-dasar Pengelolaan. Prenada Media Group, Jakarta.
- Wilson, Supriadi dan Guchi, H., 2015. Evaluasi Sifat Kimia Tanah pada Lahan Kopi di Kabupaten Mandailing Natal. Jurnal Online Agroekoteknologi, 3(2), 642-648. ISSN: 2337-6597.
- Yulhendri, Hamdi dan Ritonga, M., 2020. Strategi Pengembangan Usaha Masyarakat Berbasis Kopi untuk Konservasi Lingkungan. Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 20(2), 86-96. doi: <https://doi.org/10.2403/sb.0470>.
- Zainura, U., Kusnadi, N. dan Burhhanuddin, 2016. Perilaku Kewirausahaan Petani Kopi Arabika Gayo di Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. Jurnal Penyuluhan, 12(2), 126-143. doi: <https://doi.org/10.25015/penyuluhan.v12i2.11606>.

Lampiran

Tabel lampiran 1. Persyaratan lahan untuk tanaman kopi arabika (Sys et al., 1993)

Karakteristik Lahan	Kelas, derajat pembatas dan skala peringkat						
	0	S1	1	S2	S3	N1	N2
	100	95	85	60	40	25	0
Topografi (t)							
Lereng (%)	(1)	0-1	1-2	2-4	4-6	-	> 6
	(2)	0-2	2-4	4-8	8-16	-	> 16
	(3)	0-4	4-8	8-16	16-30	30-50	>50
Kebasahan (w)							
Banjir		Fo	Fo	Fo	Fo	-	F1 +
Drainase		baik; air tanah > 150 cm	baik; air tanah 100 – 150 cm	sedang	kurang	buruk	sangat buruk
Sifat fisik tanah (s)							
Tekstur/struktur		C<60s, Co, SiCL, CL	C>60s, SC, L	SCL	SL, LfS	-	Cm, SiCm, C>60v, LS, LcS, cS, fS
Batuan permukaan (vol%)		0-3	3-15	15-35	35-55	-	> 55
Kedalaman tanah (cm)		> 200	200-150	150-100	100-50	-	< 50
CaCO ₃ (%)		0	0-1	1-2	2-5	-	> 5
Gypsum (%)		0	0-0,5	0,5-2	2-5	-	> 3
Kesuburan tanah (f)							
KTK (cmol (+)/kg liat)		> 24	24-16	<16 (-)	<16 (+)	-	-
Kejenuhan basa (%)		> 80	80-50	50-35	35-20	< 20	-
Jumlah kation basa-basa (cmol (+)/kg tanah)		>6,5	6,5-4	4-2,8	2,8-1,6	< 1,6	-
pH H ₂ O		6,0-5,8	5,8-5,6	5,6-5,4	5,4-5,2	-	-
		6,0-6,2	6,2-6,6	6,6-7,4	7,4-7,8	-	> 7,8
C-organik (%)		>2,4	2,4-1,2	1,2-0,8	< 0,8	-	-
Salinitas dan alkalinitas (n)							
Ece (dS/m)		0-0,5	-	-	0,5-2	2-6	>6
ESP (%)							

Keterangan: C<60s: Liat struktur bersudut; Co: Liat struktur oxisol; SiCL: Lempung liat berdebu; CL: Lempung berliat; C>60s: Liat struktur bersudut; SC: Liat berpasir; L: Lempung; SCL: Lempung liat berpasir; SL: Lempung berpasir; LfS: Lempung berpasir halus; Cm: Liat kasar; SiCm: Liat berdebu; C>60v: Liat struktur vertikal; LS: Pasir berlempung; LcS: Lempung berpasir kasar; cS: Pasir kasar; fS: Pasir halus

Tabel lampiran 2. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 1

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP1
Tanggal pengamatan	14 Februari 2021
Koordinat	5°15'39,5" LS dan 120°03'55,5" BT
Desa	Bonto Katute, Sinjai Borong
Altitude	901 mdpl
Lereng	47%
Penggunaan lahan	Kebun campuran
Tanaman budidaya	Kopi, Cengkeh
Tanaman lain	Pohon gamal, rumput-rumput
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	70 cm
Kedalaman efektif perakaran	70 cm
Lapisan 0 – 25 cm	Tekstur lempung berliat, struktur granular, konsistensi teguh (lembab)
Lapisan 25 – 70 cm	Tekstur lempung berliat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), dan terdapat batu



(a)

(b)

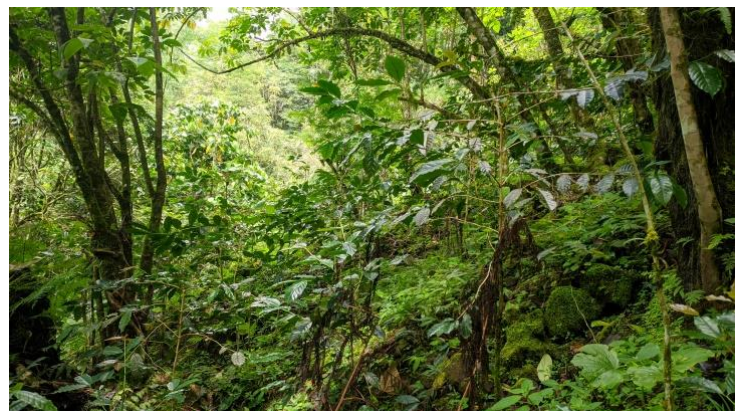
Gambar lampiran 1. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP1

Tabel lampiran 3. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 2

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP2
Tanggal pengamatan	16 Februari 2021
Koordinat	5°18'46,1" LS dan 120°00'12,6" BT
Desa	Bonto Tenggara, Sinjai Borong
Altitude	1245 mdpl
Lereng	52%
Penggunaan lahan	Kebun
Tanaman budidaya	Kopi
Tanaman lain	Pohon jati, pakis, lamtoro, rumput
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Berat
Kedalaman tanah	66 cm
Kedalaman efektif perakaran	58 cm
Lapisan 0 – 16 cm	Tekstur liat, struktur granular, konsistensi gembur (lembab), terdapat kerikil, dan batas horison jelas
Lapisan 16 – 66 cm	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), terdapat batu, dan batas horison jelas



(a)



(b)

Gambar lampiran 2. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP2

Tabel lampiran 4. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 3

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP3
Tanggal pengamatan	16 Februari 2021
Koordinat	5°18'47,0" LS dan 119°59'11,4" BT
Desa	Batu Belerang, Sinjai Borong
Altitude	1415 mdpl
Lereng	29%
Penggunaan lahan	Kebun
Tanaman budidaya	Kopi
Tanaman lain	Pinus, rumput
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	71 cm
Kedalaman efektif perakaran	71 cm
Lapisan 0 – 29 cm	Tekstur liat, struktur granular, konsistensi gembur (lembab), batas horison jelas
Lapisan 29 – 71 cm	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab), terdapat batu, dan batas horison jelas



(a)



(b)

Gambar lampiran 3. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP3

Tabel lampiran 5. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 4

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP4
Tanggal pengamatan	15 Februari 2021
Koordinat	5°18'31,3" LS dan 120°00'55,6" BT
Desa	Batu Belerang, Sinjai Borong
Altitude	1231 mdpl
Lereng	30%
Penggunaan lahan	Kebun campuran
Tanaman budidaya	Kopi, Cengkeh, Jagung
Tanaman lain	Tidak ada
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	75 cm
Kedalaman efektif perakaran	68 cm
Lapisan 0 – 25 cm	Tekstur liat, struktur granular, konsistensi gembur (lembab)
Lapisan 25 – 68 cm	Tekstur liat berdebu, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab),



(a)



(b)

Gambar lampiran 4. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP4

Tabel lampiran 6. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 5

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP5
Tanggal pengamatan	15 Februari 2021
Koordinat	5°18'02,9" LS dan 120°01'06,4" BT
Desa	Batu Belerang, Sinjai Borong
Altitude	1114 mdpl
Lereng	9%
Penggunaan lahan	Kebun
Tanaman budidaya	Kopi
Tanaman lain	Pohon jeruk, langsung, rumput
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	50 cm
Kedalaman efektif perakaran	50 cm
Lapisan 0 – 19 cm	Tekstur liat, struktur granular, konsistensi teguh (lembab)
Lapisan 19 – 50 cm	Tekstur liat, struktur blocky, konsistensi teguh (lembab), terdapat batu



(a)



(b)

Gambar lampiran 5. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP5

Tabel lampiran 7. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 6

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP6
Tanggal pengamatan	16 Februari 2021
Koordinat	5° 19' 45,4" LS dan 120° 00' 13,5" BT
Desa	Tajuru, Bonto Tenggara, Sinjai Borong
Altitude	1239 mdpl
Lereng	30%
Penggunaan lahan	Kebun
Tanaman budidaya	Kopi
Tanaman lain	Pohon jati, rumput
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	64 cm
Kedalaman efektif perakaran	64 cm
Lapisan 0 – 23 cm	Tekstur liat, struktur granular, konsistensi teguh (lembab), dan terdapat batu
Lapisan 23 – 64 cm	Tekstur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab)



(a)

(b)

Gambar lampiran 6. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP6

Tabel lampiran 8. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 7

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP7
Tanggal pengamatan	15 Februari 2021
Koordinat	5°18'21,4" LS dan 120°01'16,5" BT
Desa	Batu Belerang, Sinjai Borong
Altitude	1078 mdpl
Lereng	60%
Penggunaan lahan	Kebun
Tanaman budidaya	Kopi
Tanaman lain	Pohon nagka, rumput
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	100 cm
Kedalaman efektif perakaran	98 cm
Lapisan 0 – 29 cm	Tekstur liat, struktur granular, konsistensi teguh (lembab), dan batas horison berangsur
Lapisan 29 – 84 cm	Tekstur liat berdebu, struktur angular blocky, konsistensi teguh (lembab), dan batas horison baur



(a)



(b)

Gambar lampiran 7. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP7

Tabel lampiran 9. Deskripsi profil tanah titik pengamatan 8

Keterangan	Deskripsi
Kode profil	TP8
Tanggal pengamatan	16 Februari 2021
Koordinat	5°19'11,6" LS dan 120°01'59,3" BT
Desa	Bonto Tengnga, Sinjai Borong
Altitude	1035 mdpl
Lereng	26%
Penggunaan lahan	Kebun campuran
Tanaman budidaya	Kopi, Cengkeh, Porang
Tanaman lain	Pohon nangka, pisang, rumput
Bahaya banjir	F0
Drainase	Baik
Bahaya erosi	Ringan
Kedalaman tanah	70 cm
Kedalaman efektif perakaran	70 cm
Lapisan 0 – 20 cm	Tektur liat, struktur granular, konsistensi teguh (lembab)
Lapisan 20 – 48 cm	Tektur liat, struktur sub angular blocky, konsistensi teguh (lembab)



(a)



(b)

Gambar lampiran 8. Penampang profil tanah (a) dan bentang lahan (b) TP8

Dokumentasi



Pengamatan profil tanah dan wawancara petani
Gambar lampiran 9. Dokumentasi lapangan



Analisis KTK dan basa-basa tukar
Gambar lampiran 10. Dokumentasi laboratorium

Tabel lampiran 10. Hasil analisis karakteristik sifat fisik tanah lokasi penelitian

Titik pengamatan	Kedalaman cm	Tekstur			Kelas tekstur	Warna tanah
		Pasir	Debu	Liat		
		----- % -----				
1	0-25	38	23	39	Lempung berliat	10 YR 5/3 <i>brown</i>
	25-70	23	41	36	Lempung berliat	10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i>
2	0-16	12	31	57	Liat	10 YR 3/4 <i>dark yellowish brown</i>
	16-66	9	28	63	Liat	10 YR 4/6 <i>dark yellowish brown</i>
3	0-29	14	30	56	Liat	2,5 Y 4/4 <i>olive brown</i>
	29-71	13	36	51	Liat	2,5 Y 5/6 <i>light olive brown</i>
4	0-25	7	36	57	Liat	10 YR 5/3 <i>brown</i>
	25-45	9	40	51	Liat berdebu	10 YR 5/4 <i>yellowish brown</i>
5	0-19	16	3	81	Liat	2,5 Y 4/4 <i>olive brown</i>
	19-50	14	22	64	Liat	2,5 Y 5/6 <i>light olive brown</i>
6	0-23	20	38	44	Liat	2,5 Y 4/4 <i>olive brown</i>
	23-64	13	23	64	Liat	10 YR 3/4 <i>dark yellowish brown</i>
7	0-29	9	36	55	Liat	10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i>
	29-84	5	47	48	Liat berdebu	10 YR 6/4 <i>light yellowish brown</i>
8	0-20	21	27	52	Liat	10 YR 5/3 <i>brown</i>
	20-48	15	35	50	Liat	2,5 Y 5/4 <i>light olive brown</i>

Tabel lampiran 11. Hasil analisis karakteristik sifat kimia tanah lokasi penelitian

Titik pengamatan	Kedalaman	pH	C-Organik	Bahan organik	Basa-basa tukar					KTK	Kejenuhan basa
					Ca	Mg	K	Na	Jumlah		
	cm		----- % -----		----- cmol kg ⁻¹ -----						%
1	0-25	6,16	1,70	2,89	4,95	1,82	1,16	0,42	8	28,32	29
	25-70	5,90	1,14	1,94	6,19	1,79	1,33	0,32	10	24,45	39
2	0-16	5,71	1,70	2,89	4,21	2,17	0,53	0,47	7	29,78	25
	16-66	5,99	0,87	1,48	3,71	1,90	0,74	0,30	7	28,84	23
3	0-29	5,50	2,92	4,96	4,95	0,55	0,21	0,47	6	21,32	29
	29-71	6,15	1,65	2,81	3,96	1,79	0,64	0,30	7	17,35	39
4	0-25	5,32	2,26	3,84	4,70	1,27	0,38	0,39	7	26,75	25
	25-45	4,95	1,26	2,14	3,96	1,90	0,41	0,13	6	23,62	27
5	0-19	6,39	2,91	4,95	5,20	0,47	0,33	0,41	6	28,63	22
	19-50	6,26	1,52	2,58	3,27	2,94	0,17	0,35	7	19,54	34
6	0-23	5,90	2,68	4,56	7,98	1,10	0,49	0,42	10	33,65	30
	23-64	5,94	1,90	3,23	7,04	2,20	0,24	0,29	10	34,38	28
7	0-29	5,80	2,83	4,81	8,22	1,95	0,22	0,15	11	32,81	32
	29-84	5,33	1,53	2,60	7,48	2,53	0,22	0,06	10	29,26	35
8	0-20	5,86	2,77	4,71	6,66	1,71	0,38	0,20	9	26,23	34
	20-48	5,64	2,04	3,47	5,39	2,04	0,25	0,11	8	25,71	30

Tabel lampiran 12. Kategorisasi dan peringkat faktor indeks produktivitas lahan

Titik	Kode Sampel	Kedalaman lapisan (cm)	Kelembaban tanah (H)			Drainase (D)			Kedalaman efektif tanah (P)		
			Bulan kering	Kategori	Peringkat	Nilai	Kategori	Peringkat	Nilai	Kategori	Peringkat
1	TP1L1	0-25	0	H5	100	F0	D4	100	70	P4	80
	TP1L2	25-70	0	H5	100	F0	D4	100			
2	TP2L1	0-16	0	H5	100	F0	D4	100	58	P3	50
	TP2L2	16-66	0	H5	100	F0	D4	100			
3	TP3L1	0-29	0	H5	100	F0	D4	100	71	P4	80
	TP3L2	29-71	0	H5	100	F0	D4	100			
4	TP4L1	0-25	0	H5	100	F0	D4	100	68	P4	80
	TP4L2	25-45	0	H5	100	F0	D4	100			
5	TP5L1	0-19	0	H5	100	F0	D4	100	50	P3	50
	TP5L2	19-50	0	H5	100	F0	D4	100			
6	TP7L1	0-23	0	H5	100	F0	D4	100	64	P4	80
	TP7L2	23-64	0	H5	100	F0	D4	100			
7	TP8L1	0-29	0	H5	100	F0	D4	100	98	P5	100
	TP8L2	29-84	0	H5	100	F0	D4	100			
8	TP9L1	0-20	0	H5	100	F0	D4	100	70	P4	80
	TP9L2	20-48	0	H5	100	F0	D4	100			

(berlanjut ke halaman berikut)

Tabel lampiran 12. Lanjutan

Titik	Kode Sampel	Kedalaman lapisan (cm)	Tekstur (T)			Kejuhan Basa (N)			Bahan Organik (O)		
			Nilai	Kategori	Peringkat	Nilai	Kategori	Peringkat	Nilai	Kategori	Peringkat
1	TP1L1	0-25	Lempung berliat	T6b	90	28	N2	50	2.89	O3	90
	TP1L2	25-70	Lempung berliat	T6b	90	38	N3	60	1.94	O2	80
2	TP2L1	0-16	Liat	T5b	80	23	N2	50	2.89	O3	90
	TP2L2	16-66	Liat	T5b	80	22	N2	50	1.48	O2	80
3	TP3L1	0-29	Liat	T5b	80	27	N2	50	4.96	O3	90
	TP3L2	29-71	Liat	T5b	80	37	N3	60	2.81	O3	90
4	TP4L1	0-25	Liat	T5b	80	24	N2	50	3.84	O3	90
	TP4L2	25-45	Liat berdebu	T5b	80	27	N2	50	2.14	O3	90
5	TP5L1	0-19	Liat	T5b	80	21	N2	50	4.95	O3	90
	TP5L2	19-50	Liat	T5b	80	33	N2	50	2.58	O3	90
6	TP7L1	0-23	Liat	T5b	80	28	N2	50	4.56	O3	90
	TP7L2	23-64	Liat	T5b	80	28	N2	50	3.23	O3	90
7	TP8L1	0-29	Liat	T5b	80	32	N2	50	4.81	O3	90
	TP8L2	29-84	Liat berdebu	T5b	80	35	N3	60	2.60	O3	90
8	TP9L1	0-20	Liat	T5b	80	33	N2	50	4.71	O3	90
	TP9L2	20-48	Liat	T5b	80	30	N2	50	3.47	O3	90

(berlanjut ke halaman berikut)

Tabel lampiran 12. Lanjutan

Titik	Kode Sampel	Kedalaman lapisan (cm)	KTK liat (A)			Jumlah basa-basa (M)		
			Nilai	Kategori	Peringkat	Nilai	Kategori	Peringkat
1	TP1L1	0-25	61.34	A3	100	7.93	M1	85
	TP1L2	25-70	59.35	A3	100	9.31	M1	85
2	TP2L1	0-16	44.34	A3	100	6.91	M1	85
	TP2L2	16-66	42.57	A3	100	6.35	M1	85
3	TP3L1	0-29	24.56	A2	95	5.71	M1	85
	TP3L2	29-71	25.86	A2	95	6.39	M1	85
4	TP4L1	0-25	36.69	A2	95	6.35	M1	85
	TP4L2	25-45	40.05	A3	100	6.27	M1	85
5	TP5L1	0-19	26.06	A2	95	5.99	M1	85
	TP5L2	19-50	24.43	A2	95	6.38	M1	85
6	TP7L1	0-23	62.92	A3	100	9.56	M1	85
	TP7L2	23-64	46.39	A3	100	9.48	M1	85
7	TP8L1	0-29	46.78	A3	100	10.40	M2b	95
	TP8L2	29-84	53.48	A3	100	10.23	M2b	95
8	TP9L1	0-20	37.33	A2	95	8.74	M1	85
	TP9L2	20-48	40.97	A3	100	7.68	M1	85

Tabel lampiran 13. Hasil wawancara petani di Kecamatan Sinjai Borong

Titik	Desa	Nama Petani	Luas (ha)	Tanaman budidaya	Umur Tana-man	Produkti-vitas (kg/ha)	Pemeliharaan						
							Pengolahan lahan	Pemupukan	Waktu Pemupukan	Pengendalian Hama dan Penyakit	Pemang-kasan	Cara Panen	Peng-airan
1	Bonto Katute	Marlinah	0,5	Kopi, cengkeh	20 tahun	100,98	-	-	-	-	Jarang	Petik semua	Air hujan
2	Bonto Tengnga	Jupri	0,5	Kopi	± 5-10 tahun	112,20	Cangkul	Kompos	1 kali pertahun	Pestisida	1 kali pertahun	Petik semua	Air hujan
3	Batu Belerang	Salim	0,8	Kopi	15 tahun	112,20	-	-	-	-	-	Petik semua	Air hujan
4	Batu Belerang	H. M. Alimin	4	Kopi lokal, cengkeh, jagung	± 10 tahun	182,33	Cangkul	Kompos	1 kali pertahun	-	2 kali pertahun	Petik semua	Air hujan
5	Batu Belerang	Mide	0,7	Kopi lokal Arabika timur-timur,	± 10 tahun	160,29	Parang	-	-	-	1 kali pertahun	Petik semua	Air hujan
6	Bonto Tengnga	Dahrah	2,5	Robusta, dan Lokal	± 15 tahun	123,42	-	-	-	Pestisida	2 kali pertahun	Petik semua	Air hujan
7	Batu Belerang	Saleng	0,25	Arabika	± 25 tahun	179,52	Cangkul	-	-	-	1 kali pertahun	Petik Merah	Air pipa
8	Bonto Tengnga	Aswan Mahmud	1,5	Arabika dan robusta, cengkeh	± 20 tahun	112,20	Cangkul	Kompos, POC	3 kali pertahun	-	Jarang	Petik Merah	Air hujan

Keterangan: massa jenis kopi: 0,561 kg/liter; 1 ha = 100 are

Tabel lampiran 14. Produktivitas tanaman kopi arabika pada lokasi penelitian

Titik pengamatan	Luas		Produksi		Produktivitas
	ha	liter	kg	ton	kg/ha
1	0,5	90	50,49	0,05	100,98
2	0,5	100	56,10	0,06	112,20
3	0,8	160	89,76	0,09	112,20
4	4	1300	729,30	0,73	182,33
5	0,7	200	112,20	0,11	160,29
6	2,5	550	308,55	0,31	123,42
7	0,25	80	44,88	0,04	179,52
8	1,5	300	168,30	0,17	112,20

Keterangan:

1. massa jenis kopi: 0,561 kg/liter
2. untuk mendapatkan produktivitas maka hasil satuan liter diolah menjadi satuan kg/ha

Tabel lampiran 15. Olahan data curah hujan tahun 2011 – 2020 Kec. Sinjai Borong

Tahun	Curah hujan bulanan (mm)												Jumlah
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des	
2011	241,81	248,56	223,69	333,94	304,56	99,44	105,38	39,19	50,56	252,88	186,69	218,00	2304,69
2012	193,69	247,50	283,63	184,31	567,00	144,81	190,50	57,50	55,63	50,56	94,44	169,00	2238,56
2013	227,31	176,81	128,56	323,94	433,94	704,06	394,31	48,13	42,25	54,88	302,63	286,75	3123,56
2014	258,75	178,50	236,38	325,44	417,38	295,81	211,25	56,56	25,25	42,00	70,25	248,75	2366,31
2015	254,19	338,88	153,00	251,88	265,44	391,31	95,94	37,69	27,25	32,50	54,88	171,38	2074,31
2016	149,25	288,63	229,00	331,13	240,38	651,25	242,25	142,56	213,94	412,69	221,44	229,75	3352,25
2017	233,63	202,31	243,31	162,25	770,56	821,31	282,38	214,81	141,00	99,50	358,38	201,88	3731,31
2018	178,25	280,06	165,69	197,75	424,13	434,75	167,56	54,69	34,75	38,13	207,56	237,69	2421,00
2019	280,00	266,19	230,19	313,88	255,00	241,50	72,63	45,13	32,94	59,94	62,06	109,94	1969,38
2020	197,50	255,38	300,19	224,13	814,44	298,88	223,00	82,25	152,19	162,75	193,00	257,31	3161,00
Rata-rata	221,44	248,28	219,36	264,86	449,28	408,31	198,52	77,85	77,58	120,58	175,13	213,04	2674,24

Kriteria iklim terdiri atas bulan basah (BB) lebih dari 100 mm, bulan lembab (BL) antara 100-60 mm, dan bulan kering (BK) kurang dari 60 mm.

Perhitungan untuk iklim Schmidt-Fergusson yaitu nilai Q didapat dengan rumus: $Q = \frac{\text{Rata-rata bulan kering (BK)}}{\text{Rata-rata bulan basah (BB)}} = \frac{2,10}{9,10} = 0,23$

Klasifikasi tipe iklim menurut Schmidt-Fergusson sebagai berikut:

Tipe Iklim	Nilai Q	Keterangan
A	$0 < Q < 0,143$	Sangat Basah
B	$0,143 < Q < 0,333$	Basah
C	$0,333 < Q < 0,600$	Agak Basah
D	$0,600 < Q < 1,000$	Sedang
E	$1,000 < Q < 1,670$	Agak Kering
F	$1,670 < Q < 3,000$	Kering
G	$3,000 < Q < 7,000$	Sangat Kering
H	$7,000 < Q$	Luar Biasa Kering

Tabel lampiran 16. Olahan data suhu tahun 2011 – 2020 Kec. Sinjai Borong

Tahun	Suhu bulanan (°C)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
2011	25,08	25,24	25,28	25,48	25,76	24,62	24,55	24,80	25,87	27,08	27,42	26,03
2012	25,37	25,58	25,52	26,12	25,51	25,16	24,34	24,44	25,84	27,30	27,89	26,64
2013	25,51	25,89	26,13	26,38	26,07	25,72	24,78	24,59	25,68	27,36	27,09	25,90
2014	25,21	25,28	25,98	26,18	26,14	25,66	24,88	24,63	25,26	26,73	27,98	26,40
2015	25,37	25,41	25,91	26,01	25,67	25,22	24,64	24,66	25,32	26,24	28,12	26,91
2016	26,94	26,37	26,89	26,55	26,77	25,84	25,42	25,65	26,78	26,53	26,89	26,21
2017	25,62	25,69	25,94	26,44	26,07	25,11	24,81	24,66	25,55	26,92	26,76	26,07
2018	25,46	25,62	25,83	26,26	26,00	25,30	24,74	25,04	25,68	27,12	27,43	26,54
2019	25,89	26,13	26,04	26,39	26,03	25,18	24,30	24,57	25,02	26,59	28,29	28,00
2020	26,73	26,44	26,55	26,70	26,47	25,44	24,90	25,00	25,67	26,72	26,87	25,74
Rata-rata	25,72	25,77	26,01	26,25	26,05	25,33	24,74	24,80	25,69	26,86	27,47	26,44

Tabel lampiran 17. Olahan data suhu minimum tahun 2011 – 2020 Kec. Sinjai Borong

Tahun	Suhu minimum bulanan (°C)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
2011	22,80	23,01	23,14	23,34	23,54	22,14	21,87	21,71	23,08	24,33	24,39	23,50
2012	23,19	23,02	23,67	23,83	23,22	22,44	21,66	21,47	21,12	24,30	24,94	24,12
2013	23,57	23,80	23,39	23,89	23,30	23,43	22,67	21,83	22,79	23,76	24,02	23,58
2014	23,51	23,08	23,77	23,72	24,05	23,26	22,44	21,79	21,19	22,07	23,12	23,89
2015	23,27	23,21	23,05	23,59	23,34	22,64	22,23	20,82	21,18	22,07	24,44	23,05
2016	23,68	24,17	24,73	24,65	24,82	23,55	23,16	22,90	23,02	23,73	24,39	24,03
2017	23,54	23,52	23,26	23,77	23,94	22,71	22,21	21,60	22,37	23,91	24,19	23,76
2018	22,98	23,48	23,30	24,00	24,07	22,95	22,33	22,69	22,31	22,78	24,76	23,75
2019	23,88	23,35	23,69	23,92	23,86	22,09	21,44	21,81	21,57	22,80	24,39	25,32
2020	26,73	26,44	26,55	26,70	26,47	25,44	24,90	25,00	25,67	26,72	26,87	25,74
Rata-rata	23,72	23,71	23,86	24,14	24,06	23,07	22,49	22,16	22,43	23,65	24,55	24,07

Tabel lampiran 18. Olahan data suhu maksimum tahun 2011 – 2020 Kec. Sinjai Borong

Tahun	Suhu maksimum bulanan (°C)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
2011	27,88	28,47	29,02	28,26	29,04	27,59	27,39	28,30	29,71	31,07	31,51	31,33
2012	28,83	28,69	28,52	28,90	28,38	28,09	26,87	28,48	30,61	31,35	32,51	31,28
2013	28,51	29,17	30,05	29,83	29,05	28,66	27,15	27,35	30,16	31,54	31,38	30,22
2014	28,08	29,15	29,08	29,56	29,04	28,35	28,18	27,76	29,83	31,30	32,45	30,55
2015	28,58	28,53	29,76	29,18	28,14	27,62	27,37	28,76	29,55	31,07	32,26	31,80
2016	30,74	29,60	30,35	29,01	29,56	28,79	28,10	29,65	31,26	30,08	30,39	30,69
2017	29,41	28,68	29,25	29,80	28,46	28,25	27,46	27,57	29,37	30,72	30,59	30,87
2018	29,47	29,48	29,32	29,01	28,54	28,16	27,42	28,71	29,67	31,51	31,46	31,83
2019	29,15	29,65	29,88	30,30	29,05	27,87	27,35	28,31	29,03	31,05	32,70	34,17
2020	30,45	29,80	30,07	29,94	28,94	27,90	27,44	28,52	29,43	30,55	30,82	29,77
Rata-rata	29,11	29,12	29,53	29,38	28,82	28,13	27,47	28,34	29,86	31,02	31,61	31,25

Tabel lampiran 19. Olahan data kelembaban udara relatif tahun 2011 – 2020 Kec. Sinjai Borong

Tahun	Kelembaban udara relatif bulanan (%)											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sept	Okt	Nov	Des
2011	86,00	84,44	85,81	85,94	84,81	82,38	81,44	76,56	73,44	73,25	73,56	83,56
2012	85,12	83,88	84,56	81,81	84,06	82,44	83,31	78,75	71,06	70,44	70,19	79,12
2013	87,19	83,94	82,75	82,94	84,31	85,62	85,06	81,12	75,50	69,62	73,81	84,19
2014	87,00	85,50	83,94	82,56	84,56	84,44	83,38	79,12	70,50	66,81	66,94	81,50
2015	86,19	84,94	82,81	82,50	83,12	83,06	80,25	74,88	71,19	69,94	67,62	79,44
2016	79,56	84,31	82,56	83,44	83,81	83,38	82,75	78,44	74,31	79,00	79,56	82,94
2017	85,06	84,50	83,12	81,06	84,31	86,25	84,75	80,56	79,25	75,94	79,38	83,81
2018	85,81	85,00	84,31	82,06	84,06	84,25	83,44	79,69	73,06	69,25	73,94	82,06
2019	84,75	82,44	83,56	83,94	83,44	83,69	81,06	76,56	74,69	70,06	65,75	73,06
2020	81,75	83,25	82,19	81,38	84,38	84,19	83,19	81,56	80,31	76,38	78,88	85,00
Rata-rata	84,84	84,22	83,56	82,76	84,09	83,97	82,86	78,72	74,33	72,07	72,96	81,47

Tabel lampiran 20. Olahan data penentuan bulan kering menurut indeks Gaussen (Tahun 2011 – 2020)

Bulan	Rata-rata		
	Curah hujan (mm)	Suhu aktual (°C)	Suhu (°C) *
Jan	221,44	25,72	51,44
Feb	248,28	25,77	51,53
Mar	219,36	26,01	52,01
Apr	264,86	26,25	52,50
Mei	449,28	26,05	52,10
Jun	408,31	25,33	50,65
Jul	198,52	24,74	49,47
Agt	77,85	24,80	49,61
Sep	77,58	25,69	51,37
Okt	120,58	26,86	53,72
Nov	175,13	27,47	54,95
Des	213,04	26,44	52,89

Keterangan:

(*) nilai suhu tersebut merupakan dua kali dari nilai sesungguhnya atau 2T